

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS CEREBRAL PALSY DIPLEGI DI RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Azizah Mutia Rahman

Abstrak

Latar Belakang: *Cerebral palsy* diplegi adalah bentuk *cerebral palsy* spastik yang ditandai dengan spastisitas dominan pada kedua ekstremitas bawah, gangguan koordinasi, keseimbangan yang menyebabkan kemampuan fungsional anak menurun. Prevalensi *cerebral palsy* yaitu *cerebral palsy* tipe spastik (65%), CP tipe athetoid (20%), dan *cerebral palsy* tipe ataxic (5%). Pada *cerebral palsy* spastik diplegi pada laki – laki dan perempuan yaitu (23%) untuk laki – laki dan (17%) untuk perempuan. **Tujuan:** Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada pasien yang mengalami *cerebral palsy diplegi* di Ramah *Cerebral Palsy* Bogor. **Metode:** Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus yang berisikan tentang data pasien yang meliputi identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisioterapi, intervensi serta evaluasi. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi fisioterapi selama tiga kali pertemuan didapatkan hasil berupa peningkatan kemampuan pasien untuk berdiri dengan bantuan minimal. Tetapi tidak ada perubahan pada GMFM, GMFCS dan spastisitas. **Kesimpulan:** Intervensi fisioterapi yang diberikan kepada pasien berupa NDT menghasilkan perubahan anak dapat berdiri lebih lama dan latihan berjalan lebih jauh walau harus difasilitasi.

Kata Kunci: *Cerebral Palsy Diplegi*, Fisioterapi, Intervensi.

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF DIPLEGIC CEREBRAL PALSY AT RAMAH CEREBRAL PALSY BOGOR

Azizah Mutia Rahman

Abstract

Background: Diplegic cerebral palsy is a form of spastic cerebral palsy characterized by dominant spasticity in both lower extremities, impaired coordination, balance that causes the child's functional abilities to decrease. The prevalence of cerebral palsy is spastic cerebral palsy (65%), athetoid type CP (20%), and ataxic type cerebral palsy (5%). In spastic diplegic cerebral palsy in men and women, namely (23%) for men and (17%) for women. **Purpose:** To find out the management of physiotherapy in patients with cerebral palsy diplegia at Ramah Cerebral Palsy Bogor. **Method:** This scientific paper uses a case study method which contains patient data including patient identity, anamnesis, physiotherapy examination, intervention and evaluation. **Results:** After carrying out physiotherapy intervention for three meetings, the results were obtained in the form of an increase in the patient's ability to stand with minimal assistance. But there was no change in GMFM, GMFCS and spasticity. **Conclusion** Physiotherapy interventions given to patients in the form of NDT resulted in changes in children being able to stand longer and walk further, even though they had to be facilitated.

Keywords: Cerebral Palsy Diplegia, Physiotherapy, Intervention.